

ABSTRAK

Marlenda, 220103020180, “Penggunaan Ayat Al-Qur’an dalam Meningkatkan Usaha Dagang: Studi Living Qur’an Terhadap Persepsi Pedagang Pasar Batuah Martapura”. Pembimbing (1) Bashori, M. Ag., (2) Syamsuni, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Usaha Dagang, Living Qur’an, Penggunaan Ayat Al-Qur’an, Persepsi Pedagang*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam meningkatkan daya tarik usaha dagang di Pasar Batuah Martapura. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa sebagian pedagang memanfaatkan ayat-ayat Al-Qur’an dalam berbagai bentuk sebagai bagian dari strategi dan ikhtiar usaha mereka. Penggunaan ayat-ayat tersebut tidak hanya dipahami sebagai bentuk pengamalan ajaran agama, tetapi juga diyakini memiliki pengaruh terhadap keberkahan usaha, ketenangan batin pedagang, serta daya tarik usaha di mata pelanggan. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memperlihatkan hubungan antara nilai-nilai keagamaan dan aktivitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sejumlah pedagang di Pasar Batuah Martapura yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an dalam aktivitas usahanya. Informan penelitian dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi dan praktik yang berkembang di kalangan pedagang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang memiliki persepsi yang beragam terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an. Sebagian besar informan memandang praktik tersebut sebagai bentuk ikhtiar spiritual untuk memperoleh keberkahan rezeki, kemudahan dalam usaha, perlindungan dari gangguan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran perdagangan, serta ketenangan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Selain itu, terdapat keyakinan bahwa keberadaan ayat-ayat Al-Qur’an di tempat usaha dapat menciptakan suasana religius yang memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Adapun praktik yang dilakukan meliputi pemasangan tulisan ayat-ayat Al-Qur’an di kios atau toko, pembacaan surah dan ayat tertentu sebelum memulai aktivitas berdagang, penyimpanan ayat-ayat Al-Qur’an pada media tertentu, serta penggunaan ayat-ayat yang diyakini memiliki keutamaan terkait rezeki dan keberhasilan usaha. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam aktivitas perdagangan tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi keberagaman individu, tetapi juga mencerminkan bentuk resepsi masyarakat terhadap Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Praktik tersebut merupakan manifestasi fenomena living Qur’an, yaitu hadirnya Al-Qur’an sebagai pedoman

yang dihayati, dipahami, dan dipraktikkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi. Dengan demikian, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh pedagang di Pasar Batuah Martapura memperlihatkan adanya integrasi antara keyakinan keagamaan, tradisi sosial, dan aktivitas perdagangan yang membentuk cara pandang serta perilaku ekonomi masyarakat.